

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat transformasi yang signifikan pada pemahaman konsep Matematika statistika peserta didik di MAN Maluku Tenggara setelah penerapan sinergi strategi *Advance Organizer* dengan pendekatan CPA (*Concrete–Pictorial–Abstract*). Transformasi tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari perubahan cara peserta didik dalam memahami, mengolah, dan menginterpretasikan data statistika, serta bagaimana perbedaan gaya belajar mereka terakomodasi dalam proses pembelajaran. Gaya belajar kelas X MAN Maluku Tenggara memiliki kecenderungan gaya belajar auditori. Dari total Seluruhnya 97 peserta didik, sebanyak 53 peserta didik atau sebesar 54,64% termasuk dalam kategori auditori (A). Selanjutnya, peserta didik dengan gaya belajar visual (V) berjumlah 29 orang atau sebesar 29,90%. Sementara itu, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik (K) berjumlah 15 orang atau sebesar 15,46%.
2. Terdapat interaksi antara strategi *Advance Organizer*, pendekatan CPA (*Concrete–Pictorial–Abstract*), dan gaya belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik di MAN Maluku Tenggara. Pada kelas eksperimen X AO-CPV, hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,9200, yang berada pada kategori tinggi ($g >$

0,7). Selain itu, nilai rata-rata N-Gain dalam bentuk persentase sebesar 92,27%, yang berada pada kategori efektif ($\geq 76\%$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sinergi strategi *Advance Organizer* dengan pendekatan CPA sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Sebaliknya, pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,4263, yang berada pada kategori sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Sementara itu, nilai rata-rata N-Gain dalam bentuk persentase sebesar 42,6339%, yang termasuk dalam kategori kurang efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memberikan peningkatan pemahaman konsep yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji Anava Dua Jalur diperoleh nilai sig. Sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Advance Organizer* dengan pendekatan CPA dan Gaya Belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik di MAN Maluku Tenggara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa

Peserta diharapkan dapat mengenali, memahami dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki guna memaksimalkan proses penyerapan ilmu pengetahuan saat proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar

yang dimilikinya, siswa mampu menciptakan kondisi dan suasana yang menyenangkan dan nyaman saat proses belajar.

2. Guru

Guru harus dapat mengetahui dan memahami perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik) dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif dan optimal serta disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Advance Organizer* yang dipadukan dengan pendekatan CPA dalam proses pembelajaran matematika, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan strategi dan pendekatan pembelajaran inovatif melalui pelatihan dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas temuan penelitian ini. Seperti motivasi belajar, kemampuan awal, atau lingkungan belajar yang mungkin turut mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa.